

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memaparkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan ini didapatkan dari hasil penelitian untuk menjawab dan penulisan dilakukan dalam bentuk point berdasarkan rumusan masalah. Dengan adanya penulisan skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak dan pembaca.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, pembahasan dan analisis pada bab-IV penulis akan memaparkan simpulan mengenai membangun sikap kerja sama masyarakat sebagai dampak merebaknya wabah Covid-19 yang dilakukan di Desa Pasirmulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung.

- a. Dampak Covid-19 yang paling signifikan dirasakan oleh masyarakat adalah bidang ekonomi, karena hal ini menjadi patokan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Tidak hanya mempengaruhi ekonomi masyarakat saja dampak yang ditimbulkan dari Covid-19 adalah dalam pendidikan. Pendidikan menjadi terhambat, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang seharusnya dilaksanakan di sekolah diberhentikan sementara untuk mengantisipasi penyebaran virus yang lebih luas, mengingat sekolah merupakan tempat yang banyak melakukan interaksi langsung dengan orang lain, sehingga proses pembelajaran dialihkan menjadi sistem daring/online. Namun diberlakukannya pembelajaran online/daring membuat sedikitnya pelajar merasa resah dengan banyaknya tugas yang diberikan setiap harinya dan pembelajaran kurang efektif karena pembelajaran dilakukan hanya satu arah. Selain itu, interaksi masyarakat menjadi terbatas karena adanya himbauan untuk menjaga jarak menjadikan masyarakat lebih waspada terhadap orang disekitarnya.
- b. Perencanaan dapat dikatakan sebagai proses untuk mendefinisikan tujuan yang ingin dicapainya dengan membuat strategi bagaimana tujuan tersebut tercapai, tentu saja pencapaian tujuan ini tidak akan berhasil apabila tidak ada komunikasi yang baik dalam pelaksanaannya, untuk itu komunikasi sangat

penting dalam perencanaan untuk membangun sikap kerja sama masyarakat. Adanya kesamaan tujuan dengan lembaga masyarakat dan masyarakatnya akan memudahkan dalam membangun sikap kerja sama. Selain itu, dalam sebuah perencanaan komunikasi juga penting dilakukan. Komunikasi yang dilakukan lembaga masyarakat untuk membangun sikap kerja sama masyarakat adalah secara online melalui media sosial dan chat grup yang dilakukan di masing-masing RT. Selain itu komunikasi dan sosialisasi juga dilakukan secara langsung dengan mengunjungi rumah-rumah warga dan dapat dilakukan ketika posyandu namun tetap memakai perlengkapan APD yang lengkap dan masyarakat juga dihimbau untuk memakai masker dan menjaga kebersihan.

- c. Upaya yang dilakukan untuk membangun sikap kerja sama masyarakat adalah pertama membangun kepercayaan masyarakat dengan menyakinkan. Membangun kepercayaan dapat dilakukan dengan sosialisasi dan komunikasi dengan masyarakat baik dilakukan secara online melalui media sosial dan secara langsung namun tetap protokol kesehatan harus tetap dipatuhi. Dan terus memotivasi dengan memberikan pengarahan dan dorongan kepada masyarakat untuk tidak patah semangat dalam menghentikan pandemi ini caranya dengan tetap berdoa dan berpikiran positif. Selain itu partisipasi aktif pemerintah desa dan lembaga masyarakat adalah dengan melaksanakan program-program seperti membentuk gugusa terdepan dan relawan penanganan Covid-19, pembagian 3000 masker gratis kepada masyarakat, sosialisasi dan penyuluhan dan bantuan sosial (bansos) yang dikhususkan kepada masyarakat yang terdampak.
- d. Efektivitas kerja sama yang dilakukan masyarakat memberikan dampak positif terhadap masyarakat itu sendiri. Semua program yang dijalankan pemerintah, desa dan lembaga desa efektif dilakukan. Namun yang menjadi hambatan bagi masyarakat adalah penyesuaian terhadap kebiasaan baru ini karena sebagian masyarakat ada yang baik menerima kebiasaan baru tersebut ada sulit untuk menerima kebiasaan baru, tentunya itu menjadi peran besar lembaga masyarakat untuk terus melakukan komunikasi, sosialisasi

untuk terus meyakinkan dan memberi arahan kepada masyarakat. Tetapi seiring dengan waktu yang terus berjalan masyarakat mulai menyesuaikan dirinya untuk terhadap situasi saat ini

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat diketahui bahwa sikap kerja sama masyarakat itu sangat penting dilakukan tidak hanya dalam keadaan atau situasi saat ini saja melainkan harus dilakukan dalam hidup bermasyarakat. Karena sebagai makhluk sosial manusia tidak pernah lepas dari individu lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tentu saja untuk membangun kerja sama masyarakat diperlukan perencanaan yang menjadi proses dalam pencapaian tujuan. Untuk membangun sikap kerja sama masyarakat hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah kesamaan tujuan dan komunikasi dengan masyarakat yang menjadi faktor pendukung dalam pencapaian tujuan. Covid-19 ini membawa dampak bagi masyarakat baik yang bersifat negatif maupun positif. Oleh karena itu pemerintah desa bekerja sama dengan lembaga desa untuk melakukan upaya-upaya dalam menyikapi dampak tersebut diantara dengan membentuk program seperti relawan dan gugus terdepan penanganan Covid-19, pembagian masker gratis, Bansos (bantuan sosial) yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak dan benar benar membutuhkan, adanya penyemprotan disinfektan ke masing-masing rumah warga, mesjid dan fasilitas umum lainnya. Dengan adanya kerja sama ini upaya yang dilakukan pemerintah ini dampak positif terhadap masyarakat itu sendiri karena semua program yang dijalankan pemerintah, desa dan lembaga desa efektif dilakukan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai membangun sikap kerja sama masyarakat sebagai dampak merebaknya wabah Covid-19 yang dilakukan di Desa Pasirmulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Penulis merekomendasikan sebagai berikut:

- a. Untuk pemerintah Desa Pasirmulya, diharapkan sikap kerja sama yang dilakukan dengan masyarakat terus terjalin dengan baik dan terus menjadi pendorong masyarakat dalam meningkatkan kerja sama.

- b. Untuk masyarakat diharapkan masyarakat terus menjalin kerja sama yang baik dengan pemerintah desa, lembaga masyarakat dan masyarakat lainnya. Adanya kebijakan jaga jarak dengan orang lain tidak menutup kemungkinan untuk terus berkomunikasi dan berinteraksi seperti biasa. Semoga dengan adanya penelitian ini menjadi referensi bagi masyarakat untuk terus meningkatkan kerja sama dalam masyarakat.
- c. Untuk peneliti sendiri, diharapkan peneliti dapat menerapkan sikap kerja sama di dalam lingkungan masyarakat dan mampu berpartisipasi aktif untuk menghentikan pandemi ini.